

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas akhir

Jenis studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan berkelanjutan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologis pada trimester III dengan usia kehamilan minimal 34 minggu 3 hari dan diikuti mulai masa kehamilan trimester III Bersalin Nifas, KB serta memberi asuhan pada bayi baru lahir.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu disituasi sosial (Mulyana, 2010).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan kehamilan : yaitu asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil usia kehamilan 34 minggu 3 hari
2. Asuhan persalinan : yaitu asuhan persalinan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan nifas : yaitu asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ke (KF3) yaitu hari keempat sampai

dengan hari ke-30 post partum dan memberikan asuhan KB

4. Asuhan bayi baru lahir : yaitu memberikan asuhan dan keperawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3

Untuk Laporan Tugas Akhir ini penulis khususnya pada kasus yang diteliti yaitu Asuhan Kebidanan pada Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ UK 34 minggu 3 hari.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Dlingo I, Rumah Ny. N Bantul Yogyakarta

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada tanggal 25 Januari 2018-24 maret 2018

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Subjek dari studi kasus untuk asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ UK 34 minggu 3 hari dengan kehamilan normal di Puskesmas Dlingo 1 Bantul Yogyakarta

E. Alat dan Metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

a Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, *laennec*, timbang berat badan, termometer, jam.

- b Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara : Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatan dilakukan secara lisan (Subagyo, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil yang meliputi :

- 1) Identitas ibu hamil (Ny. N umur 23 tahun G₁P₀A₀ umur kehamilan 34 minggu 3 hari dalam keadaan normal)
- 2) Riwayat kesehatan keluarga (ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit asma, hepatitis B, jantung, HIV/AIDS, TBC)
- 3) Keluhan yang dirasakan (ibu mengatakan tidak ada keluhan)
- 4) Riwayat menstruasi (ibu mengatakan riwayat menstruasi normal 30 hari, lama 7 hari, ganti pembalut 3x sehari)

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi) atau melalui indera penglihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, suhu,

(Sugiyono, 2011). Melakukan pemantauan ibu hamil sampai dengan nifas yang meliputi:

- 1) Observasi ibu hamil merupakan observasi keadaan ibu dan janin yang dilakukan pemeriksaan di Puskesmas Dlingo I untuk riwayat kunjungan Ny. N di Puskesmas sebanyak 12 kali, dari riwayat pemeriksaan Ny. N di Puskesmas Dlingo I didapatkan hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan sehat dan dilakukan pemeriksaan USG pada tanggal 20 februari 2018 dengan hasil janin bagus kepala sudah di bawah BB janin 2.800 gram
- 2) Observasi ibu nifas dilakukan untuk memantau keadaan ibu meliputi apakah ASI sudah keluar atau belum (ASI Ny. N ASI belum keluar) mengobservasi apakah terjadi pendarahan postpartum (tidak terjadinya pendarahan postpartum), apakah kontraksi keras (kontraksi keras), mengobservasi TTV (K/U baik, composmentic TD:110/70, N:80, Rr:24, S:36,5)
- 3) Observasi bayi baru lahir dilakukan observasi bayi baru lahir, meliputi apakah bayi sudah bisa menyusui (bayi sudah bisa menyusui) apakah bayi sudah BAB dan BAK (bayi sudah BAB dan BAK)

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada

kasus ini antara lain melakukan pemeriksaan vital *sign* dan pemeriksaan *head to toe* semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent. Hasil pemeriksaan *head to toe* ibu dalam keadaan normal

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, rontgen dan Ultrasonografi (USG) (Sugiyono, 2011). Dalam kasus ini, penulis mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah dan urin Rencana pemeriksaan penunjang meliputi: Pemeriksaan protein urin pada tanggal 30-01-2018 dengan hasil negatif, pemeriksaan Hb pada tanggal 21-07-2017 yaitu Hb: 14.gr%, 27-11-2017 Hb: 13.gr%, pada tanggal 18-01-2018 Hb: 12,4 gr% melakukan USG pada tanggal 20-02-2018 dengan hasil janin sehat, sudah masuk panggul, BB janin 2.800 kg.

e. Studi Dokumentasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis catatan, transkrip, buku, surat kabar (Arikunto, 2013). Dalam kasus ini peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan kunjungan kerumah Ny. N, via Hp pada saat komunikasi dengan ibu hamil, data sekunder dari ibu hamil, dan keluarga ibu hamil

f. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis (Hidayat, 2014). Dilakukan berbagai sumber yang sudah dicantumkan di teori dan daftar pustaka

F. Proses Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, penelitian melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan Puskesmas Dlingo 1 Bantul Yogyakarta
- b Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta
- c Melakukan studi pendahuluan di lapangan Puskesmas Dlingo 1 Bantul untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus Ny. N 23 tahun G1P0A0 uk 34 minggu 3 hari di wilayah Puskesmas Dlingo I Bantul Yogyakarta
- d Meminta perizinan untuk studi kasus di Puskesmas Dlingo I
- e Meminta kesedian responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menanda tangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 25 Januari 2018

- f ANC dilakukan 3 kali
 - 1. ANC dilakukan 3 kali mulai dari usia kehamilan ibu 34 minggu 3 hari dengan hasil sebagai berikut:
 - a) Kunjungan Pertama di Rumah Ny. N pada tanggal 26-01-2018, pukul: 13:00 wib
 - b) Kunjungan kedua di Puskesmas Dlingo I pada tanggal 30-01-2018, pukul: 09:00 wib
 - c) Kunjungan ketiga di Rumah Ny. N pada tanggal 15-02-2018, pukul: 15:00 wib
 - g Melakukan penyusunan LTA
 - h Bimbingan dan konsultasi LTA
 - i Melakukan seminar Ujian LTA
 - j Revisi LTA
- 2. Tahap pelaksanaan
 - a) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan kerumah atau menghubungi via HP Rencana pemantauan
 - (1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien atau keluarga agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung
 - (2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi
 - (3) Melakukan kontrak dengan Puskesmas Dlingo 1 agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Puskesmas Dlingo I

b) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

(1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dan pendokumentasian SOAP

(a) Memberikan asuhan Kala I

1. Anjurkan pada ibu tentang kondisi ibu saat ini bahwa ibu sudah dalam proses persalinan
2. Berikan pada ibu dukungan psikologi
Menjelaskan pada ibu bisa melewati persalinan ini dengan lancar, memberikan support pada ibu, dan mendampingi ibu dalam persalinan, serta menghadirkan keluarga ibu untuk mendampingi ibu bersalin
3. Menyiapkan partuset, heacting setdan obat-obatan
4. Berikan pada ibu untuk tetap makan dan minum selama proses persalinan supaya ibu tidak kehilangan cairan
5. Berikan pada ibu cara mengejan yang efektif yaitu : Jika ibu merasa kontraksi tarik nafas yang panjang dari hidung lalu ibu mengejan tanpa mengeluarkan suara, pandangan ibu keperut tidak boleh menutup mata dagu menempel didada, kedu tangan masuk kesiku kaki supaya kaki bisa menempel diperut dan tidak boleh mengangkat bokong saat mengejan. Ibu mengerti cara mengejan yang efektif

6. Anjurkan ibu untuk miring kekiri dengan tujuan untuk mempercepat proses pembukaan dan melancarkan oksigen pada janin
 7. Anjurkan ibu teknik relaksasi dengan cara jika ibu merasa kontraksi tarik nafas yang panjang dari hidung keluarkan dari mulut, ibu mngerti cara relaksasi
 8. Berikan kebutuhan cairan dan nutrisi
Pemberian cairan infus RL 20 tetes/menit pasang infus di tangan kiri ibu
- (b) Melakukan Asuhan kala II yaitu: melakukan asuhan pertolongan persalinan normal
- (c) Melakukan asuhan persalinan kala III yaitu:
1. melakukan pemeriksaan janin kedua
 2. melakukan suntik oksitoksin 10 IU pada paha kanan secara IM
 3. melakukan pereganggan tali pusat terkendali
 4. melakukan massase untuk merangsang kontraksi sehingga mencegah terjadinya atonia uteri
- (d) Memberikan asuhan persalinan kala IV:
1. membersihkan alat bekas pakai
 2. membersihkan tubuh ibu dari darah dan air ketuban dan pakaian baju ibu yang bersih
 3. melakuakan rawat gabung, memberikan konseling nutrisi

(2) Asuhan PNC (*Post natal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 30 hari postpartum dan melakukan KF3.

Rencana asuhan PNC

- (a) Melakukan pemantauan selama 6 jam postpartum
- (b) Mengajarkan ibu untuk melakukan mobilisasi dengan teknik ibu miring kekiri, kanan
- (c) Menganjurkan ibu untuk makan dan minum supaya tidak kekurangan nutrisi
- (d) Mengajari ibu teknik menyusui kepala bayi di siku ibu tangan memegang bokong badan bayi menempel di badan ibu, tangan ibu yang satunya memegang payudara untuk mengarahkan kemulut bayi
- (e) Mengajarkan ibu cara perawatan perineum dengan cara sehabis BAB dan BAK dibersihkan dengan air bersih setelah dibersihkan lakukan antiseptik dengan cara meneteskan iodione di kasa lalu dioleskan di perineum.

(3) Asuhan KN (*Kunjungan Neonatal*) dilakukan dari pemantauan bayi baru lahir sampai dengan kunjungan KN3

- (a) Menjaga agar bayi tetap hangat dan kering
- (b) Mengobservasi keadaan bayi
- (c) Mengobservasi BAB dan BAK bayi
- (d) Pemberian ASI awal

9. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester III sampai nifas yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan bimbingan dan konsultasi, seminar Laporan Tugas Akhir (LTA), revisi LTA, dan pengumpulan laporan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistem Dokumentasi menurut Mangkuji, (2013) Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. S (Data Subjektif)

pengumpulan data klien dengan menggunakan anamnesa. Data diperoleh dari keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan) (Mangkuji, 2013).

2. O (Data Objektif)

Berisi data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium dan uji diagnostic lainnya. Data diperoleh dari panca indra maupun laboratorium (Mangkuji, 2013).

3. A (Analysis)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif (Mangkuji, 2013).

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan (Mangkuji, 2013).

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA